

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA D3 KEPERAWATAN MENGHADAPI PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH SURAKARTA

Andri Pamungkas<sup>1</sup>, Anjar Nurrohmah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

e-mail : andripmks@gmail.com

### ABSTRAK

Kecemasan adalah suatu kondisi patologis yang ditandai dengan perasaan takut yang disertai dengan tanda-tanda somatik yang mengindikasikan adanya sistem saraf otonom yang hiperaktif (Setiyani, 2018). Sebagai mahasiswa D3 Keperawatan, memahami pengetahuan tentang praktik keperawatan klinis sangat penting bagi mahasiswa pra-klinik di rumah sakit untuk membantu mereka menjadi lebih efektif dan terampil. 10 mahasiswa D3 Keperawatan semester 4 Universitas 'Aisyiyah Surakarta yang akan menghadapi praktik keperawatan klinis di rumah sakit merasa cemas dan mengatakan bahwa mereka merasa belum memiliki bayangan pengetahuan tentang praktik keperawatan klinis. Mengetahui dan mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa D3 Keperawatan yang akan menghadapi praktik klinik keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Surakarta. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan jumlah sampel 87 responden. Hasil uji bivariat membuktikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa D3 Keperawatan dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Surakarta, yaitu p value = 0,000 dan koefisien korelasi = -(0,505). Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa D3 Keperawatan dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Surakarta.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Mahasiswa; Kecemasan Mahasiswa; Praktik Klinik Keperawatan

### ABSTRACT

*Anxiety is a pathological condition characterized by feelings of fear accompanied by somatic signs indicating a hyperactive autonomic nervous system (Setiyani, 2018). As a D3 Nursing student, understanding knowledge of clinical nursing practice is very important for pre-clinical students in hospitals to help them become more effective and skilled. 10 D3 Nursing students in semester 4 of 'Aisyiyah University of Surakarta who will face clinical nursing practice at the hospital feel anxious and say they feel they do not have the shadow of knowledge of clinical nursing practice. Knowing and identifying the relationship between knowledge and anxiety levels in D3 Nursing students facing clinical nursing practice at 'Aisyiyah University of Surakarta. Research using quantitative methods with cross sectional approach. Sampling using purposive sampling, with a total sample of 87 respondents. The results of the bivariate test prove that there is a relationship between knowledge and anxiety levels in D3 Nursing students facing clinical nursing practice at 'Aisyiyah University of Surakarta, namely p value = 0.000 and correlation coefficient = -(0.505). There is a relationship between knowledge and anxiety levels in D3 Nursing students facing clinical nursing practice at 'Aisyiyah University of Surakarta.*

**Keywords :** student knowledge, student anxiety, clinical nursing practice.

### PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan suatu keadaan patologis yang ditandai oleh perasaan ketakutan disertai tanda somatik pertanda sistem saraf otonom yang hiperaktif (Setiyani, 2018). Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan bahwa kecemasan merupakan gangguan jiwa umum yang prevalensinya paling tinggi. Lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia (3,6% dari populasi) menderita kecemasan. Prevalensi gangguan mental sering mulai terjadi pada usia muda dari pada populasi usia lain (WHO, 2018). Prevalensi terkait gangguan kecemasan di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, menunjukkan lebih dari 19 juta

penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi yang dimana ditandai dengan gejala-gejala kecemasan.

Salah satu kelompok/kalangan yang kerap mengalami masalah kesehatan mental kecemasan ini adalah kalangan/kelompok mahasiswa. Mahasiswa yang sering terjadi stres dan kecemasan adalah dari mahasiswa D3, yang dimana harus menuntut ilmu pengetahuan sekaligus menerapkan pengetahuan tersebut melalui program praktik klinik keperawatan dalam jangka waktu hanya 3 tahun. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kesehatan mental kecemasan mahasiswa, di antaranya faktor keluarga, pergaulan, pertemanan, gaya hidup, pengetahuan yang kurang memadai, dan berbagai faktor lainnya (Smith dkk, 2022). Gangguan kecemasan bisa dialami kapan saja oleh seorang mahasiswa. Bisa saja ketika memasuki menjelang praktik klinik keperawatan ada begitu banyak penyesuaian-penyesuaian yang akan dihadapi karena pada masa awal tersebut akan ada proses transisi dari bangku kuliah ke rumah sakit, dan tidak semua mahasiswa yang mudah melewati proses transisi tersebut (Violeta, 2022). Selama proses transisi tersebut tentunya harus mempunyai tingkat pengetahuan praktik klinik yang cukup guna praktik klinik keperawatan di rumah sakit.

Setiap mahasiswa pasti memiliki pengetahuan praktik klinik yang didapat selama menjalankan pembelajaran secara teori maupun laboratorium di bangku kuliah. Pengetahuan praktik klinik yang dimiliki mahasiswa sering kali memengaruhi kondisi perasaannya ketika akan melakukan praktik klinik keperawatan, sehingga tingkat pengetahuan praktik klinik yang dimiliki mahasiswa tersebut bisa memunculkan suatu pandangan atau persepsi yang mengandung suatu perasaan yang tidak kondusif serta kurang efisien terhadap para mahasiswa yang akan mengikuti praktik klinik keperawatan di rumah sakit. Perasaan yang tidak kondusif tersebut bisa dikatakan perasaan kecemasan yang timbul ketika pengetahuan praktik kliniknya dirasa kurang mencukupi.

Hasil studi pendahuluan wawancara terkait kecemasan menunjukkan bahwa dari 10 mahasiswa D3 Keperawatan semester 4 Universitas 'Aisyiyah Surakarta yang akan menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit mempunyai gambaran kecemasan yang beraneka ragam. Terdapat 5 mahasiswa mengatakan bahwa waktu menjelang praktik klinik membuat mereka kepikiran apabila terjadi kesalahan saat praktik klinik sehingga terkadang sulit tidur, merasakan perasaan khawatir karena sebelumnya belum pernah melakukan praktik klinik. Terdapat 2 mahasiswa mengatakan merasa tidak percaya diri dengan pengetahuan praktik klinik yang dimilikinya. Terdapat 2 mahasiswa mengatakan masih merasa khawatir walaupun mengatakan merasa percaya diri karena sudah mempunyai pengalaman praktik di rumah sakit ketika masih di SMK Kesehatan. 1 orang mengatakan bahwa dirinya merasa tenang dan tidak cemas karena mencari tahu dan mendapatkan pengetahuan praktik dari keluarga yang berprofesi sebagai perawat dan teman sejawat.

Hasil wawancara terkait pengetahuan dengan responden yang sama, didapatkan 7 mahasiswa mengatakan merasa belum memiliki bayangan pengetahuan praktik klinik, seperti praktik klinik nanti kerjanya bagaimana, peraturan yang ada di rumah sakit bagaimana, belum mengetahui kondisi rumah sakitnya. Terdapat 2 mahasiswa mengatakan merasa sudah memiliki beberapa bayangan pengetahuan praktik klinik karena sudah memiliki pengalaman praktik klinik pada waktu di SMK Kesehatan, seperti laporan operan jaga ketika pergantian shift. Terdapat 1 mahasiswa mengatakan sudah memiliki gambaran praktik klinik yang didapat dari kerabat

sejaghat seperti tindakan-tindakan yang sering dilakukan saat di rumah sakit itu apa aja dan cara agar tidak gugup serta cemas ketika praktik klinik keperawatan.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *pendekatan cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas 'Aisyiyah Surakarta pada bulan Mei 2023, populasi sebanyak 110 mahasiswa dengan sampel berjumlah 87 responden yang ditentukan dengan rumus slovin dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitas serta kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Teknik pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisa univariat (usia, jenis kelamin, dan kondisi kesehatan) dan analisa bivariat dari hasil lembar kuesioner pengetahuan dan tingkat kecemasan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023, dibantu seorang enumerator untuk membantu proses penelitian. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan empat metode pengolahan data yaitu *editing, coding, scoring, tabulating*. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan program SPSS dan data disusun menjadi sebuah laporan.

### HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden		f	%
Usia	19 tahun	38	43,68
	20 tahun	47	54,03
	21 tahun	2	2,29
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100</b>
Jenis Kelamin	Laki-laki	13	14,94
	Perempuan	74	85,06
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100</b>
Kondisi Kesehatan	Sehat	87	100
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100</b>

Tabel 1 merupakan tabel distribusi frekuensi karakteristik responden, berdasarkan jenis kelamin menunjukkan hasil bahwa mahasiswa D3 Keperawatan yang menghadapi praktik klinik keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Surakarta mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 74 mahasiswa (85%). Berdasarkan usia menunjukkan hasil bahwa jumlah usia terbanyak pada kategori usia 20 tahun sebanyak 47 mahasiswa (54%). Berdasarkan kondisi kesehatan menunjukkan bahwa semua mahasiswa dalam kondisi sehat.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dan Kecemasan Responden**

Variabel	Kategori	f	%
Pengetahuan	Baik (76% - 100%)	74	85,06
	Cukup (56% - 75%)	10	11,49
	Kurang ( $\leq$ 55%)	3	3,45
<b>Total</b>		87	100
Kecemasan	Tidak cemas (< 14)	17	19,54
	Ringan (14-20)	54	62,07
	Sedang (21-27)	16	18,39
	Berat (28-41)	0	0%
	Panik (> 41)	0	0%
<b>Total</b>		87	100,00

Berdasarkan data-data yang didapatkan, menunjukkan bahwa mahasiswa D3 Keperawatan yang menghadapi praktik klinik keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Surakarta mayoritas memiliki pengetahuan baik, yaitu sebanyak 74 mahasiswa (85,06%) dan mayoritas memiliki kecemasan ringan sebanyak 54 mahasiswa (62,07%).

**Tabel 3 Koefisien Korelasi Pengetahuan Dan Kecemasan**

			Pengetahuan	Kecemasan
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	-,505**
		Sig. (2-tailed)		,000
		N	87	87
	Kecemasan	Correlation Coefficient	-,505**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	
		N	87	87

**DISKUSI**

**Pengetahuan Mahasiswa D3 Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagian besar pengetahuan mahasiswa D3 Keperawatan yang menghadapi praktik klinik di Universitas 'Aisyiyah Surakarta masuk dalam kategori baik dengan jumlah 74 mahasiswa dengan persentase 85,06%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Buhari dkk., (2020) yang mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswa yang melakukan praktik klinik memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sejumlah 25 responden (58,1%). Hutagalung dkk., (2021) yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi praktik klinik mayoritas masuk dalam kategori baik, yaitu sebanyak 81,90%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mempersiapkan pengetahuan praktik klinik dengan baik.

Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa D3 Keperawatan tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yaitu pendidikan, latar belakang pendidikan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah di Universitas 'Aisyiyah Surakarta, sehingga mempunyai latar pendidikan yang sama. Faktor yang kedua adalah

pekerjaan, dalam penelitian ini responden tidak terikat dalam sebuah pekerjaan, melainkan responden berstatus sebagai mahasiswa D3 Keperawatan semester 4 di Universitas 'Aisyiyah Surakarta. Faktor ketiga yaitu informasi dan lingkungan, informasi yang dimiliki setiap mahasiswa responden tentu berbeda-beda, seperti di lingkungan organisasi kampus mahasiswa responden bisa mencari informasi terkait praktik klinik keperawatan dari mahasiswa senior yang telah melakukan praktik klinik keperawatan dan mahasiswa mencari informasi melalui website kampus terkait praktik klinik keperawatan sehingga semakin banyak informasi yang diterima semakin baik pula pengetahuan yang dimiliki mahasiswa responden.

Faktor lain yang memengaruhi pengetahuan yakni, sebelum dilakukan praktik klinik keperawatan, mahasiswa diberikan pembekalan yang dimana salah satu isinya terkait pengetahuan praktik klinik yang akan dilakukan. Persamaan-persamaan faktor tersebut bisa memengaruhi tingkat pengetahuan responden, sehingga dalam penelitian ini didapatkan bahwa mahasiswa D3 Keperawatan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan menghadapi praktik klinik di rumah sakit yang baik (85,06%).

### **Tingkat Kecemasan Mahasiswa D3 Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa D3 Keperawatan yang menghadapi praktik klinik di Universitas 'Aisyiyah Surakarta mengalami kecemasan terbanyak pada kategori kecemasan ringan yang dimana mempunyai angka sebanyak 54 mahasiswa (62,07%). Manifestasi yang muncul pada kecemasan ringan yaitu, gelisah, berdebar-debar, otot kaku, gemetar, dan sulit berkonsentrasi, yang tentu saja kondisi ini menyebabkan seseorang dengan kecemasan ringan (Nugraha dkk, 2018). Hasil penelitian ini yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanad (2019) dengan hasil bahwa tingkat kecemasan yang dialami oleh mahasiswa keperawatan di Universitas Bahrain ketika praktik klinik keperawatan sebanyak 82,8%. Kecemasan tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan ketrampilan profesional keperawatan. Selain itu dipengaruhi oleh pendidikan, respon koping, status ekonomi, status kesehatan, tipe kepribadian, lingkungan dan situasi, dukungan sosial, usia, dan jenis kelamin (Nurhalimah, 2016).

Peneliti menemukan, kecemasan yang dialami oleh mahasiswa D3 Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama adalah usia. Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa umur yang dimiliki oleh mahasiswa D3 Keperawatan adalah 19 tahun, 20 tahun, dan 21 tahun. Batasan usia remaja menurut badan kesehatan dunia atau WHO adalah usia 12 tahun sampai 24 tahun, sehingga usia yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut termasuk dalam kategori remaja. Syifa (2021) menjelaskan bahwa usia remaja mudah mengalami gangguan kecemasan apabila telah merasakan jantung berdebar-debar, gelisah, berkurangnya nafsu makan, merasa lelah, sesak nafas, perasaan berubah ubah, dan kehilangan fokus atau sulit berkonsentrasi. Hal ini sesuai dengan penelitian ini bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan, yaitu kecemasan ringan. Faktor yang kedua adalah status kesehatan, *Mens sana in corpore sano* dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat untuk mengatasi kecemasan. Penelitian ini didapatkan bahwa semua mahasiswa responden memiliki kondisi kesehatan yang baik sehingga kecemasan yang dialami oleh mahasiswa reponden masuk dalam kategori ringan. Faktor yang ketiga adalah dukungan, mahasiswa yang akan melakukan kegiatan praktik klinik

keperawatan sebelumnya akan mendapatkan dukungan oleh dosen melalui kegiatan pembekalan pre klinik keperawatan.

Faktor empat yang memengaruhi kecemasan mahasiswa D3 Keperawatan dalam menghadapi praktik klinik adalah lingkungan dan situasi. Mahasiswa mendapatkan jadwal praktik klinik keperawatan di rumah sakit dalam bentuk kelompok dan saling mengenal satu sama yang lain, sehingga membuat mahasiswa responden menjadi lebih rileks karena sudah saling mengenal. Faktor yang kelima adalah jenis kelamin. Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami kecemasan adalah perempuan, yaitu sebanyak 59 mahasiswa. Perempuan cenderung memiliki perasaan lebih sensitif dibandingkan dengan laki-laki, tingkat sensitivitas tinggi yang dimiliki perempuan dikarenakan bahwa perempuan dalam keseharian aktivitasnya cenderung melibatkan emosionalnya, yang pada akhirnya juga akan memengaruhi perasaan cemasnya (Kakombohi dkk., 2017).

### **Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa D3 Keperawatan Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan Di Universitas 'Aisyiyah Surakarta.**

Hasil uji *spearman rank* pada tabel 3 diatas, didapatkan nilai sig (0,000) maka  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa D3 Keperawatan menghadapi praktik klinik keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Surakarta. Hasil uji yang dilakukan dalam penelitian tersebut didapatkan hasil koefisien korelasi  $-(0,505)$  dapat diartikan terdapat hubungan yang negatif, artinya jika pengetahuan mengalami penurunan, maka tingkat kecemasan akan mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya jika pengetahuan mengalami kenaikan, maka tingkat kecemasan akan mengalami penurunan. Hasil koefisien korelasi dikategorikan sebagai korelasi dengan keeratan kuat, dengan rentan  $0,5 \geq 0,75$ .

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa D3 Keperawatan menghadapi praktik klinik keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Surakarta.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran yaitu; bagi Mahasiswa sebelum melakukan praktik klinik bisa mencari informasi pengetahuan berkaitan praktik klinik seperti melalui mahasiswa senior yang sudah memiliki pengalaman dalam praktik klinik keperawatan untuk meminimalisir kecemasan menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit. Bagi Institusi Pendidikan diharapkan dapat mempertimbangkan penelitian ini sebagai tambahan referensi dalam pengambilan kebijakan dan sebagai bahan materi evaluasi terkait pengetahuan dan perasaan cemas pada mahasiswa D3 Keperawatan menghadapi praktik klinik keperawatan. Peneliti juga berharap institusi bisa mempertahankan tingkat pengetahuan mahasiswa terkait praktik klinik yang mayoritas masuk dalam kategori baik dan meningkatkan informasi terkait mengatasi kecemasan mahasiswa D3 Keperawatan dalam menghadapi praktik klinik keperawatan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

*Alhamdulillah*, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa D3 Keperawatan Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan Di Universitas ‘Aisyiyah Surakarta”.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Buhari, B., Widiawati, S., dan Ellijayanti, A. (2020). Hubungan Peran Preceptor dan Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan dengan Kecemasan dalam Pembelajaran Praktik Klinik di Rumah Sakit. *Jurnal ‘Aisyiyah Medika, Vol. 5 No. 1*, 1-12.
- Hutagalung, Yosafat, A., dan Ernawati, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan COVID-19 Terhadap Kecemasan Mahasiswa Keperawatan yang Praktik di Rumah Sakit. *Jurnal Universitas Klabat. Vol. 5 No. 2*, 35-47.
- Kakombohi S., Palendeng, O.I., dan Rompes, S. (2017). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Lanjut Usia di Balai Penyantunan Lanjut Usia (BPLU) Senja Cerah Paniki Kecamatan Mapanget Manado. *Jurnal Keperawatan, Vol. 5 No. 2*, 18-22.
- Nugraha, Bambang Aditya., R. G. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Kelas Fungsional I dan II di Ruang Rawat Inap RSU dr. Slamet Garut. *Surya, Vol. 10 No. 1*, 8-11
- Nurhalimah. (2016). *Keperawatan Jiwa*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/> diakses 15 Januari 2023.
- Sanad, Mohamed Hala. (2019). Stress And Anxiety Among Junior Nursing Students During Initial Clinical Training: A Descriptive Study at College of Health Sciences, University of Bahrain. *American Journal of Nursing Research, Vol. 7 No. 6*, 995-999.
- Setiyani, R. (2018). Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Baru di Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Non Fakultas Ilmu Kesehatan. *J Psikol Integratif, Vol. 6 No. 1*, 18-28.
- Smith, Mardia Bin., Andini, Ika Prawesti. (2022). *Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Bagi Mahasiswa*. Gorontalo. FIP.
- Syifa, Mutia. (2021). *Mengenal Gangguan Kecemasan Pada Remaja*. Jakarta.
- Violeta, Dea. 2022. *Mahasiswa Dan Masalah Kesehatan Mental*. Bangka Belitung. UBB
- World Health Organization. (2018). *Depression and other common mental disorders: Global health estimates*. Geneva: World Health Organization. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.